

Reksa Dana Asanusa Enhanced Strategy Fund
Laporan Kinerja : Februari 2016
Profil Manajer Investasi

PT. ASANUSA ASSET MANAGEMENT, Sejak didirikan di tahun 2012, PT Asanusa Asset Management telah melakukan pengelolaan atas dana nasabah seperti Dana Pensiun, Korporasi, atau perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional, Reksa Dana Penyertaan Terbatas maupun Discretionary Fund, baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Berdasarkan pengalaman tersebut, PT. Asanusa Asset Management mampu menciptakan tim Investasi yang berkualitas, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang terbaik.

Profil Reksa Dana

Tanggal Peluncuran	=	19 Feb 2013
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	=	Rp 23,957,901,477.80
NAB / unit	=	1028.6588
Biaya Pembelian (maksimum)	=	2.00%
Biaya Penjualan Kembali < 1 Tahun Maks	=	1.00%
Biaya Penjualan Kembali > 1 Tahun	=	1.00%
Biaya Pengalihan	=	0.00%
Biaya Manajemen (maksimum)	=	3.00% p.a

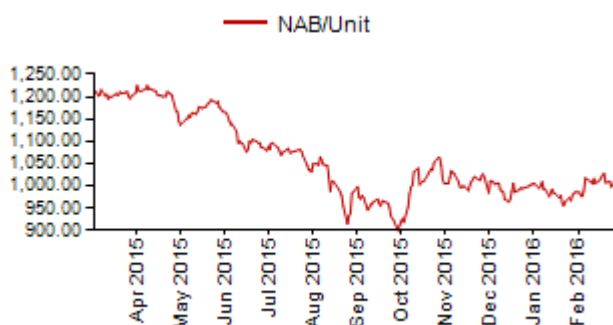
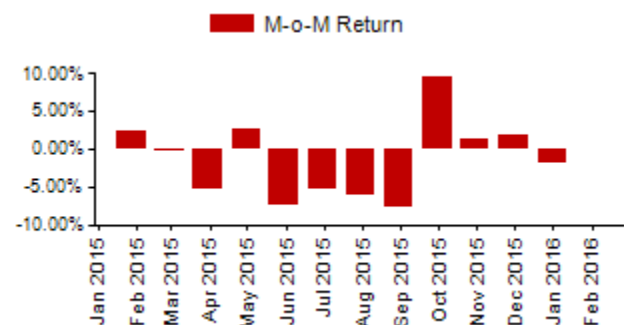
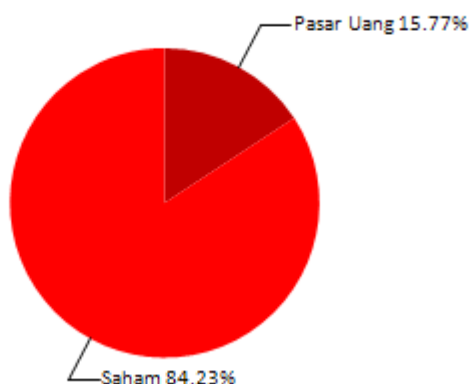
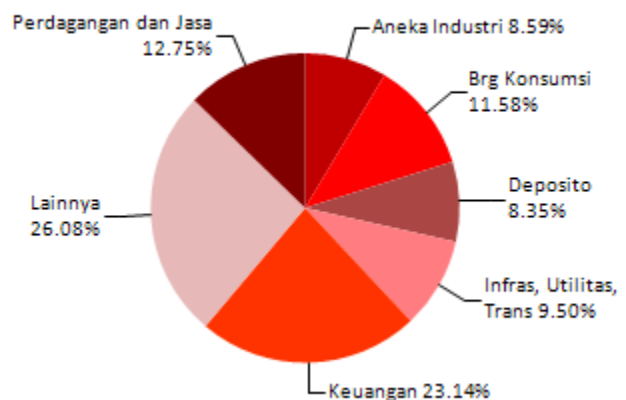
Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang secara historis memberikan imbal hasil tertinggi di masing-masing sektor.

Kinerja Reksa Dana dan Indikator Pembanding

	30 Hari	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	3 Tahun p.a	Sejak Peluncuran
AAA-ESF	4.25 %	2.99 %	-15.04 %	2.41 %	1.81 %	2.87 %
IHSG	3.38 %	5.80 %	-12.46 %	3.87 %	-0.52 %	3.67 %

*) IHSG

Grafik Kinerja Reksa Dana

Grafik Kinerja Bulanan

Posisi Portofolio
Menurut Kelas Aset

Bobot Portofolio Menurut Sektor Industri
Menurut Sektor Industri

Tinjauan Manajer Investasi dan Strategi Investasi

Pada bulan Februari 2016 terjadi deflasi 0,09% m-o-m (inflasi 4,4% y-o-y), didorong oleh penurunan harga kelompok bahan makanan. Neraca perdagangan Januari 2016 surplus USD 50 juta. Cadangan devisa meningkat 2% m-o-m menjadi USD 105 miliar. Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar menguat 3% m-o-m menjadi 13.846 pada akhir Februari. Bank Indonesia menurunkan BI Rate menjadi 7,0%.

Pada Februari 2016, IHSG menguat +3,4% m-o-m (+3,9% ytd) ke level 4.771, sedangkan Indeks LQ45 menguat +4,3% m-o-m (+5,4% y-o-y). Kenaikan indeks terutama didorong oleh sektor barang konsumsi, otomotif dan media. Investor asing melakukan pembelian bersih saham sebesar USD 300 juta selama bulan Februari. P/E IHSG naik menjadi 26,7x.

Kenaikan indeks dimanfaatkan untuk mengurangi bobot saham dengan valuasi yang tidak murah.